

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pendidikan menengah atas merupakan tahap penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dunia perguruan tinggi, dunia kerja, maupun kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, kualitas lulusan menjadi tolok ukur keberhasilan lembaga pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, seperti perubahan kurikulum nasional (misalnya Kurikulum Merdeka), perkembangan teknologi digital, meningkatnya persaingan antar satuan pendidikan, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap kualitas lulusan sekolah.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan terlihat dari keinginan pemerintah untuk melaksanakan reformasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di bidang pendidikan lebih nampak lagi dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berisi tentang visi pendidikan yaitu: “Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia

berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu proaktif dalam menjawab tantangan zaman.²

SMAN 1 Campurdarat Tulungagung merupakan Lembaga Pendidikan yang bertempat di pesisir selatan kecamatan Campurdarat ini sangat mengedepankan Pendidikan karakter untuk menciptakan suatu motivasi karakter Pendidikan didaerah lereng penguungan. Meskipun berada di lereng gunung, akan tetapi kedisiplinan kinerja seorang guru adalah suatu hal yang sangat penting untuk selalu dikembangkan agar tujuan Pendidikan yang diharapkan didaerah tersebut dapat tercapai dan tersampaikan dengan baik.

SMAN 1 Campurdarat menjadi salah satu sekolah yang memberlakukan program *double track* di Kabupaten Tulungagung dengan tidak hanya berfokuskan pada pembentukan keterampilan saja melainkan menanamkan serta mengimplementasikan karakter mandiri dan tanggung jawab. Dalam melakukan penanaman dan penguatan karakter mandiri dan tanggung jawab tersebut melalui berbagai bentuk pelaksanaan pada program *double track*, seperti pembekalan keterampilan, pengembangan keterampilan, pengelolaan produk, pemasaran produk, monitoring dan evaluasi. Dapat juga diukur keberhasilan dari penguatan karakter mandiri dan tanggung jawab melalui pelaksanaan program *double track* ini ketika peserta didik nantinya akan mendapatkan sertifikat secara resmi. Dan selama berlangsungnya program *double track* dari tahun 2019-2024

² Undang-Undang Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hal. 37

tercatat sekitar 480 sertifikat yang sudah didapatkan oleh peserta didik pada setiap periodenya.

Program *double track* ini menjadi bagian penting dalam strategi peningkatan kualitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat. Dalam pelaksanaannya, dibutuhkan manajemen strategik yang terencana dan sistematis, mulai dari formulasi strategik (penetapan visi, misi, tujuan, serta analisis SWOT untuk menentukan arah pengembangan program), implementasi strategik (pengintegrasian program *double track* ke dalam kegiatan sekolah, pelatihan guru, kerja sama dengan mitra industri), hingga evaluasi strategik (monitoring hasil pelatihan, penyerapan alumni di dunia kerja, serta umpan balik dari masyarakat dan *stakeholder*).

Alumni SMAN 1 Campurdarat banyak yang melanjutkan ke jenjang dunia kerja daripada ke perguruan tinggi. Maka dari itu di sekolah ini memiliki strategi untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan adanya fasilitas yang memadai dan keunggulan dalam program ekstrakurikuler yang mana program ekstrakurikuler di sekolah ini yang meliputi program *double track*: tata boga, tata kecantikan, volley, seni tari, seni music, dll. SMAN 1 Campurdarat menjadi salah satu lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Tulungagung Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap manajemen strategik lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan. Peneliti tertarik terhadap proses tahapan manajemen strategik, sekolah bisa memperhitungkan keputusan,

tindak lanjut dan pilihan strategi yang benar dalam menghadapi perubahan dan perkembangan kondisi pendidikan. Maka dari itu peneliti memilih judul **“Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMAN 1 Campurdarat ”**.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan diteliti mencakup formulasi, implemetasi dan evaluasi manajemen strategik Lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Berangkat dari konteks penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana formulasi strategik lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat?
2. Bagaimana implementasi strategik lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat?
3. Bagaimana evaluasi strategik lembaga pendidikan dalam meningkatkan kulitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat?

C. Tujuan Penelitian

Berdaasarkan fokus dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan formulasi strategik lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat
2. Untuk mendeskripsikan implementasi strategik lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategik lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan beberapa kegunaan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan yang sangat bermakna dalam membangun teori tentang manajemen strategik lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan saat ini dan masa yang akan datang serta mampu dalam menambah Khazanah keilmuan dan pengetahuan tentang manajemen strategik Lembaga Pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan yang berbasis keilmuan.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian tentang manajemen strategik Lembaga Pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat memiliki manfaat praktis yaitu :

- a. Bagi kepala sekolah, skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam meningkatkan kualitas lulusan di Lembaga Pendidikan.
- b. Bagi lembaga Pendidikan yaitu SMAN 1 Campurdarat Tulungagung, skripsi ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memperhatikan kinerja guru di SMAN 1 Campurdarat.

- c. Bagi pembaca, skripsi ini dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana formulasi, implementasi, strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.
- d. Bagi peneliti orang lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang aspek lain dari manajemen strategik lembaga Pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat guna menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Secara Konseptual

Secara konseptual penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Manajemen Strategik

Manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan (lembaga pendidikan Islam) dalam jangka panjang.³ Sementara itu, manajemen strategik menurut Flavel dan Williams adalah sebagai keseluruhan sistem

³ J. David Hunger dan Thomas L. When, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal.4.

manajemen dimana di dalamnya terkandung formulasi, implementasi, dan evaluasi guna mencapai hasil yang realistis dan objektif.⁴

Banyak sekali pengertian mengenai manajemen strategik yang dikemukakan oleh para ahli, namun pada prinsipnya sama, yaitu menggabungkan kerangka berpikir dengan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

b. Kualitas Lulusan

Kualitas lulusan merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan yang memuaskan kebutuhan yang diharapkan, mencakup input, proses dan output pendidikan. Kualitas lulusan juga dapat diartikan sebagai kemampuan lembaga.⁵

pendidikan dalam pengelolaan secara operasional dan efisiensi terhadap komponen-komponen yang terkait dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku.⁶ Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas lulusan adalah kepuasan pelanggan pendidikan atas terpenuhinya kebutuhan yang diharapkan serta tercapainya standar yang telah ditargetkan yang berorientasi pada output Lembaga pendidikan.⁷

2. Secara Operasional

⁴ Hassel Nogi S. Tangkilisan, *Manajemen Modern untuk Sektor Public*. (Yogyakarta: Balairung, 2003), hal. 9.

⁵ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 170.

⁶ Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, Cet:I, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003), hal. 79.

⁷ Sepriadi dan Syarwani Ahmad, Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Terhadap Kinerja Guru Di SMK PGRI Tanjung Raja, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Januari-Juli 2017, hal. 60.

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Strategik Lembaga Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung” ini adalah manajemen strategik lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas lulusan, dalam penelitian ini adalah serangkaian kebijakan lembaga pendidikan Islam yang mengarah pada proses peningkatan kualitas lulusan di SMAN 1 Campurdarat yang meliputi kegiatan formulasi, implementasi, dan evaluasi strategik.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian ini terdiri atas tiga bab yaitu sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori diantaranya yang terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan tentang manajemen kesiswaan, pengembangan kecerdasan emosional, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III, metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV paparan data dan hasil penelitian. Bab ini mendeskripsikan hasil penelitian (deksripsi data dan temuan penelitian).

Bab V pembahasan. Bab ini membahas mengenai keterkaitan antara temuan penelitian terhadap teori-teori temuan sebelumnya dan penjelasan tentang teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI penutup. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.